

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 3933/Kpts/SR.120/3/2013

DESKRIPSI JAMUR KUPING VARIETAS  
NAWANGSARI

Asal	: Introduksi
Silsilah	: seleksi 18 strain jamur kuping
Golongan varietas	: strain
Lama waktu miselium benih tumbuh memenuhi media PDA	: 7 – 8 hari setelah inokulasi
Lama waktu miselium benih tumbuh memenuhi media benih induk/sebar	: 30 – 31 hari setelah inokulasi
Lama waktu miselium benih tumbuh memenuhi media produksi/subtrat	: 30 – 31 hari setelah inokulasi
Waktu awal panen	: 39 – 45 hari setelah inokulasi
Waktu akhir panen	: 105 – 120 hari setelah inokulasi
Lama waktu berproduksi	: 39 – 120 hari setelah inokulasi
Warna tubuh buah	: coklat tua
Bentuk/tipe tubuh buah	: kuping
Bentuk tepi tubuh buah	: bergelombang
Ukuran tubuh buah	: 7,75 – 9,12 cm
Ketebalan tubuh buah	: 0,62 – 0,75 cm
Jumlah tubuh buah per rumpun	: 2 – 3 tubuh buah
Jumlah tubuh buah per baglog	: 9 – 11 buah
Jumlah rumpun/ baglog	: 2 – 4 rumpun
Ukuran tangkai tubuh buah	: panjang 0,81 – 0,96 cm, lebar 0,50 – 0,51 cm
Rasa jamur	: enak
Kadar air	: 21 – 25 %
Daya simpan jamur pada suhu 5 – 10 °C	: 2 – 3 hari setelah panen
Hasil jamur	: a. 653,18 – 662,87 g/ baglog b. 11,5 – 12,0 ton/ 100 m <sup>2</sup> luas kumbang
Penciri utama	: tubuh buah besar (7,75 – 9,12 cm)
Keunggulan varietas	: produktifitas tinggi, masa produksi panjang (4 bulan)
Wilayah adaptasi	: beradaptasi dengan baik di dataran menengah dengan ketinggian 500 – 600 m dpl pada musim kemarau
Pemohon	: Balai Penelitian Tanaman Sayuran
Pemulia	: Diny Djuariah
Peneliti	: Diny Djuariah, Ety Sumiati, Rinda Kirana, Kusmana, Liferdi

A.n MENTERI PERTANIAN  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

ttd

HASANUDDIN IBRAHIM